

UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE RESITASI SISWA KELAS VI/A SDN 002 BALIKPAPAN UTARA

Tasripin

Guru SDN 002 Balikpapan

Abstract

Class Action Research "Efforts of increase result study IPA pass resitution metod student calss VI A SDN 002 north Balikpapan". This research relization in SDN 002 north Balikpapan for contend the problem of reseacher face in process study and teach in class for IPA lesson that the special characteristics which there in animal and his environment. Before the relization research, the reseacher implementation of preparations is: (1) planning, (2) acting, (3) observing, (4) assessment, (5) reflecting. In the cycle I the research explain of special characteristics which there ini animal and his environment by visual tool of animal picture, and then in cycle II the reseacher taked the conduct by resitution metod that is by the correct animal as visual tool as lesson subject which related whit special charateristics which there in animal and his environment. In cycle I average the result of student study still 50,39 and in cycle II average the result of student study is increased until 76,54 in category good. Student class VI A SDN 002 north Balikpapan can be understanded special characteristics which there in animal and his environment, for that the taken of result can be increase the result of IPA study appopriate with study completeness criteria (KKM) is 70.

Keyword: Teaching resitution can be increase draft understanding.

PENDAHULUAN

Pendidikan memang selalu berkembang, namun kalau kita tidak mau mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan maka kita akan tertinggal. Apalagi bagi kita seorang guru yang sudah seharusnya selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan agar dalam memberikan materi selalu bervariasi dan diminati oleh siswa. Siswa di zaman sekarang amatlah berbeda, mereka lebih cepat berkembang diluar sekolah karena internet sudah menjamur dimana-mana. Mereka juga terlihat amat piawai menggunakan handphone jika dibandingkan dengan orang tuanya di rumah. Oleh sebab itu mereka dapat belajar dimana-mana, maka

untuk mengimbangi mereka bagi seorang guru harus mempunyai kiat-kiat agar siswa tersebut yang utama amat mencintai apa yang disampaikan oleh gurunya. Seorang guru mampu membangun motivasi kepada siswa sebelum siswa itu menerima materi pelajaran yang akan disampaikan. Motivasi atau minat ini sangat perlu untuk memancing siswa agar merasa senang dan tidak ada rasa keterpaksaan dalam mengikuti pelajaran, mungkin pertama-tama kita membawa siswa kita dalam suatu suasana bercerita tentang kehangatan hidup di pedesaan sehingga siswa sangat merasakan bahwa mereka seolah-olah berada di pedesaan, tentang kehidupan masyarakatnya, pekerjaan masyarakat di desa, dan hidup kegotong-royongannya, sehingga mereka larut dalam rasa kesenangan dan campur rasa haru.

Pendidikan yang baik dan ideal adalah sesuai dengan trilogi pendidikan yakni guru, siswa, dan masyarakat. Seorang guru harus bekerjasama dengan orang tua siswa sebagai anggota masyarakat. Apabila orang tua siswa turut dilibatkan maka yang akan kita programkan akan selalu didukung oleh mereka, sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. (tahun 2006 : 11) Bagian kedua hak dan kewajiban orang tua pasal 7 (1) Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.

Khususnya di SDN 002 Balikpapan Utara siswa kelas VI A selalu mendapat dukungan dari orang tua, misalnya memberikan motivasi dan dorongan kepada anaknya agar mengikuti pelajaran dengan baik dan tekun, terlihat dengan dilaksanakan pemberian tugas untuk mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan kepada siswa kelas VI A.

Adapun penilaiannya adalah sebagai berikut setiap kelompok ditugaskan untuk mengamati dan mendeskripsikan temuannya tentang hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan (pilihan hewannya bebas) dan lingkungan hidupnya. Agar siswa dapat berpikir secara nyata (*kongkrit*) disekitar lingkungan hidup mereka, dan untuk mengurangi penafsiran yang terlalu luas (*verbalisme*), dapat memperbesar perhatian siswa serta membantu memacu perkembangan ilmu pengetahuan mereka, agar materi pelajaran lebih efektif, mantap dan lebih berkesan.

Dalam pemberian tugas ini masing-masing kelompok mengerjakan tugas sesuai pilihan tugas kelompoknya masing-masing. Apabila dalam siklus

pertama siswa mendapatkan hasil belajar yang sangat baik, maka tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya, dan jika sebaliknya maka akan dilaksanakan refleksi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus pertama, sehingga pada hasil akhir siswa dapat memahami dengan baik dan benar, maka diharapkan dalam pengambilan nilai dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

KAJIAN TEORI

Pengertian belajar menurut Cronbach dalam Sunartombs (2009 : 1) *"Learning is shown by a change in behavior as a result of experience"* "Belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman".

Adapun pengertian belajar menurut Tim MKDK IKIP Semarang dalam Digilib (2006 : 72) Pengertian belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan, dan nilai sikap.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom dalam Indramunawar (2009 : hasil belajar dalam rangka studi dapat dicapai melalui tiga katagori ranah antara lain:

(1) Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

(2) Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

(3) Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati)

Menurut Moh. Uzer Usman dalam Digilib (2005 : 3) Metode tugas dan resitasi adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan cara guru memberi tugas tertentu kepada siswa dalam waktu yang telah ditentukan dan siswa bertanggung jawabkan tugas yang dibebankan kepadanya.

Adapun fase-fase tersebut dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Fase Pemberian Tugas

Dalam fase ini seseorang guru harus mempertimbangkan mengenai tujuan yang ingin dicapai, jenis tugas yang diberikan apakah sudah sesuai dengan metode tersebut, apakah metode itu sangat sesuai dengan kemampuan siswa, apakah waktu yang diberikan cukup tersedia apakah tidak.

2. Fase Langkah Pelaksanaan Tugas

Langkah awal adalah semacam pengarahaan dan bimbingan-bimbingan serta pengawasan, guru memotivasi agar siswa mau melaksanakan dengan kesadaran sendiri.

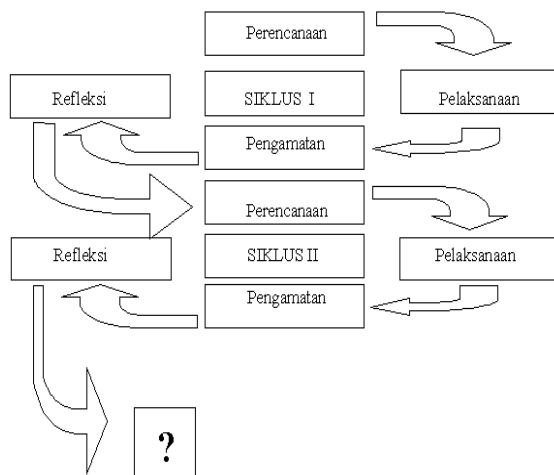
3. Fase Pertanggung Jawaban Tugas

Fase ketiga ini sangat penting dimana siswa akan memberikan laporan hasil tugas atau pengamatannya baik individu atau kelompok baik secara lisan maupun tertulis, kemudian agar pelaksanaan ini lebih bekesan ada tanya jawab dan diskusi, kemudian hasilnya pekerjaan siswa dinilai dengan tes.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, penilaian, umpan balik (*Refleksi*). Pada proses perencanaan, peneliti mengadakan berbagai persiapan untuk melaksanakan penelitian yaitu:

1. Menyusun jadwal penelitian
2. Menentukan objek penelitian dan setting lokasi
3. Menentukan Kompetensi Dasar yang akan dilaksanakan dalam penelitian
4. Menyusun bahan ajar/RPP dengan penerapan metode resitasi
5. Menyusun instrumen penelitian
6. Menentukan KKM yang ingin dicapai
7. Prosedur penelitian adalah sebagai berikut:



Setelah proses perencanaan kemudian dilaksanakan penelitian sesuai persiapan, kemudian mengadakan pengamatan (*observasi*), penilaian, umpan balik (*refleksi*). Penelitian tindakan kelas ini bersifat kualitatif, dan data-data yang dikumpulkan berdasarkan metode sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*)

Teknik ini digunakan untuk menjaring data yang diamati selama proses belajar mengajar berlangsung, peneliti hanya mengarahkan dan siswalah yang sangat berperan aktif.

2. Tes

Metode ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa secara kelompok atau individu.

3. Dokumentasi

Hasil pekerjaan siswa didokumentasikan dalam bentuk Portofolio (*file document*) dan sekaligus sebagai instrumen yang dapat dinilai yang kemudian dimasukkan kedalam buku nilai.

Lokasi penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri 002 Jl. Cendrawasih No.40 RT.17 Gn. Satu Kelurahan Muara Rapak Kecamatan Balikpapan Utara. SDN 002 berada di antara lingkungan perumahan Pertamina dan perkampungan penduduk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Siklus I rata-rata hasil belajar siswa masih yakni 50,39 dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa sudah meningkat yakni 76,39 dalam katagori baik. Siswa kelas VI A SDN 002 Balikpapan Utara sudah dapat memahami ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan dan lingkungan hidupnya, sehingga dalam pengambilan nilai dapat meningkatkan hasil belajar IPA sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar (KKM) yakni 70.

Siklus I

1. Kelompok Beruang Madu terdiri 5 orang, telah berhasil menjawab dengan 5 pertanyaan, perorang mendapat nilai $50 \times 5 \text{ orang} = 250$
2. Kelompok Kenanga terdiri 4 orang, telah berhasil menjawab pertanyaan dengan 4 pertanyaan, perorang mendapat nilai $40 \times 4 \text{ orang} = 160$
3. Kelompok Kamboja terdiri 5 orang, telah berhasil menjawab dengan 3 pertanyaan, perorang mendapat nilai $37,5 \times 5 \text{ orang} = 187,5$

4. Kelompok Melati terdiri 5 orang, telah berhasil menjawab dengan 4 pertanyaan, perorangan mendapat nilai $40 \times 5 \text{ orang} = 200$
5. Kelompok Mawar terdiri 5 orang, telah menjawab dengan 5 pertanyaan, perorangan mendapat nilai $50 \times 5 \text{ orang} = 250$
6. Kelompok Singa terdiri 5 orang, telah menjawab dengan 5 pertanyaan, perorangan mendapat nilai $83,5 \times 5 = 147,5$
7. Kelompok Harimau terdiri 5 orang, telah menjawab dengan 3 pertanyaan, perorangan mendapat nilai $50,1 \times 5 \text{ orang} = 250,5$
8. Kelompok Kangguru terdiri 5 orang, telah menjawab dengan 4 pertanyaan, perorangan mendapat nilai $50 \times 5 \text{ orang} = 250$

Hasil jumlah nilai secara keseluruhan dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\sum \text{Nilai Maksimum}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\% =$$

Maka hasilnya adalah:

$$\frac{1965,5}{39} \times 100\% = 50,39\%$$

Siklus II

1. Kelompok Beruang Madu terdiri 5 orang, telah berhasil menjawab dengan 8 pertanyaan, perorang mendapat nilai $80 \times 5 \text{ orang} = 400$
2. Kelompok Kenanga terdiri 4 orang, telah berhasil menjawab pertanyaan dengan 5 pertanyaan, perorang mendapat nilai $50 \times 5 \text{ orang} = 250$
3. Kelompok Kamboja terdiri 5 orang, telah berhasil menjawab dengan 6 pertanyaan, perorang mendapat nilai $75 \times 5 \text{ orang} = 375$
4. Kelompok Melati terdiri 5 orang, telah berhasil menjawab dengan 5 pertanyaan, perorangan mendapat nilai $50 \times 5 \text{ orang} = 250$
5. Kelompok Mawar terdiri 5 orang, telah menjawab dengan 9 pertanyaan lebih satu, perorangan mendapat nilai $100 \times 5 \text{ orang} = 500$
6. Kelompok Singa terdiri 5 orang, telah menjawab dengan 5 pertanyaan, perorangan mendapat nilai $83,5 \times 5 = 147,5$
7. Kelompok Harimau terdiri 5 orang, telah menjawab dengan 6 pertanyaan, perorangan mendapat nilai $83,5 \times 5 \text{ orang} = 147,5$
8. Kelompok Kangguru terdiri 5 orang, telah menjawab dengan 6 pertanyaan, perorangan mendapat nilai $75 \times 5 \text{ orang} = 375$

Hasil jumlah nilai secara keseluruhan dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\sum \text{Nilai Maksimum}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\% =$$

Maka hasilnya adalah:

$$\frac{2985}{39} \times 100\% = 76,54 \%$$

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pendekatan Metode Resitasi/pemberian tugas juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan oleh siswa yang termasuk katagori sangat baik, sehingga kenaikan mendekati batas tuntas indikator keberhasilan penelitian 76,54 %.
2. Siswa kelihatan lebih termotivasi dan selalu senang mengikuti proses belajar mengajar di kelas, sehingga hal ini berpengaruh juga terhadap peningkatan prestasi belajar siswa untuk mata pelajaran IPA khususnya ciri-ciri makhluk dan lingkungan hidupnya.

Saran

1. Guru harus selalu berusaha untuk menggali ide-ide yang bersifat inovatif dan kreatif dalam menggunakan Metode/pemberian tugas di kelas, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna dan dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.
2. Perlu mendapat dukungan dari seluruh komponen guru dan tenaga kependidikan di sekolah untuk menciptakan suasana membudayakan IPA di lingkungan sekolah, hal ini dapat menumbuhkan rasa cinta pada budaya itu sendiri khususnya mengamati ciri-ciri makhluk dan lingkungan hidupnya.

KAJIAN PUSTAKA

- Amriawan. <http://blogspot.com/2008/12/penerapan-metode-resitasi-terhadap.html>
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono, Supardi, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta
- Depag RI, 2006, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Dirjen Pendaiss, Jakarta
- Digilib. skripsi. <http://.unnes.ac.id/gsd1/index/assoc/HASH0177/079b58f0.html>
- Dharma Surya, 2007, *Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Unit Produksi/Jasa Sebagai Sumber Belajar \Siswa dan Penggalian Dana Pendidikan Persekolahan*, Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen PMPTK Depdiknas

Indramunawar, 2009, 06, *hasil - belajar - pengertian - dan - definisi.*
<http://blogspot.com>.
Sunartombs. 2009, 01, 05. *pengertian prestasi belajar.*
<http://.wordpress.com>